

# ***THE UTILIZATION OF SCIENCE LEARNING MEDIA OF THE STUDENTS IN CLASS VIII OF SMPN 3 TELUK KUANTAN***

**Nur Azizah<sup>1</sup>, Yuslim Fauziah<sup>2</sup>, Riki Apriyandi Putra<sup>3</sup>**

Email: nur.azizah3836@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>

riki.apriyandi@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Phone Number: 081277606290

*Biology Education Study Program  
Department Of Education Mathematics And Natural Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to find out the use of media in science learning for class VIII students of SMPN 3 Teluk Kuantan. This research was conducted at SMPN 3 Teluk Kuantan, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in March-April 2022. This type of research is classified as descriptive research using a qualitative approach. Data collection instruments consist of observation sheets, questionnaires, interview sheets, and documentation. The research sample was taken using a purposive sampling technique. Data and data sources were obtained from observations in the laboratory, questionnaires were given to 2 science teachers and 30 class VIII students. The results showed that the use of media based on the results of the teacher's questionnaire was 78%, and based on the student's questionnaire, namely 73%, included in the good category. Based on the research results, it can be concluded that the use of science learning media is included in the good category, and in accordance with the subject matter and learning objectives.*

**Key Words:** *utilization, media, science learning*

# PEMANFAATAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS VIII SMPN 3 TELUK KUANTAN

**Nur Azizah<sup>1</sup>, Yuslim Fauziah<sup>2</sup>, Riki Apriyandi Putra<sup>3</sup>**

Email: nur.azizah3836@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>  
riki.apriyandi@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 081277606290

Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan media pada pembelajaran IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Teluk Kuantan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Maret-April tahun 2022. Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar observasi, angket, dan lembar wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dan sumber data diperoleh dari hasil observasi di laboratorium, angket yang diberikan kepada 2 orang guru bidang studi IPA dan 30 orang siswa/i kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berdasarkan hasil angket guru yaitu 78%, dan berdasarkan angket siswa yaitu 73%, termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran IPA termasuk kategori baik, dan sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Media, Pembelajaran IPA

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu subsistem dan komponen integral yang sangat penting dalam menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik guna mengasah kemampuan dan keterampilan pola pikir agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 40 bahwa tenaga kependidikan memperoleh kesempatan menggunakan sarana, prasarana, fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan tugas. Media merupakan pengantar pesan dan materi sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan tersebut.

Media IPA berperan penting dalam proses pembelajaran dikarenakan media mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap dan keterampilan tertentu menurut karakteristik dan tujuan materi yang hendak dicapai. Media juga memberikan pengalaman belajar yang beragam sehingga lebih menstimulasi mereka untuk berpikir dan mampu menerima pesan dengan baik. Media termasuk salah satu unsur pada standar sarana dan prasarana pendidikan yang dalam penyusunan, penggunaan dan pengaplikasiannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa dengan dimanfaatkannya media sebaik-baiknya, maka akan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran di kelas.

SMPN 3 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah unggulan dan favorit karena banyak diminati oleh masyarakat. Sekolah ini memiliki banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hingga saat ini menduduki posisi sebagai salah satu sekolah dengan siswa terbanyak se-Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan siswa kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan paling efektif dalam belajar materi pembelajaran tergolong banyak unsur kebiologiannya, terdapat berbagai materi tentang proses metabolisme dalam tubuh, padat dan sistematis, sehingga diperlukan penggunaan berbagai jenis media dalam menjelaskan setiap materi. Untuk siswa kelas VII berada pada fase pergantian dan penyesuaian diri yang awalnya dari Sekolah Dasar (SD) menuju Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemudian siswa kelas IX kebanyakan belajar materi menjurus ke fisika mengulang materi untuk persiapan menghadapi Ujian Akhir Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA, serta wawancara dengan beberapa siswa/i kelas VIII di SMPN 3 Teluk Kuantan telah didapatkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik antara lain yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran seperti pada kondisi model, torso, charta dan alat peraga yang rusak dan jumlahnya terbatas, tidak terdapatnya teknisi labor dan tenaga laboran. Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi terganggu dan tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA yang tersedia di SMPN 3 Teluk Kuantan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam upaya penyediaan media pembelajaran bagi pihak sekolah dalam memfasilitasi media IPA (Biologi) khususnya pada kelas VIII dan media yang tersedia tersebut dapat dioptimalkan penggunaannya sesuai tuntutan kurikulum. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan pengkajian mengenai **“Pemanfaatan Media pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Teluk Kuantan”**.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif secara kualitatif yaitu suatu cara yang digunakan untuk mencari penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini peneliti hendak mendeskripsikan informasi mengenai pemanfaatan media pada pembelajaran IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Teluk Kuantan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan pada siswa kelas VIII, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Selanjutnya waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret - Agustus 2022.

### Data dan Sumber Data

Peneliti telah menetapkan sumber data diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan pedoman pengambilan data. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan tingkat pemahaman dan nilai hasil belajar. Data dan sumber data diperoleh dari hasil observasi, angket mengenai ketersediaan dan persepsi terhadap pemanfaatan media diberikan kepada 2 orang guru mata pelajaran IPA dan 30 orang siswa/i kelas VIII. Wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dan terstruktur mengacu pada lembar pedoman wawancara. Penyajian data dan sumber data dalam penelitian dijabarkan pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.** Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
Ketersediaan dan Kondisi Media	Siswa/i dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Lembar Observasi dan Lembar Wawancara
Pemanfaatan Media	Siswa/i dan Guru	Angket, Observasi dan Wawancara	Angket, Lembar Observasi dan Lembar Wawancara

### Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan kegiatan pra-survei dan observasi awal, kemudian melakukan kegiatan observasi di Laboratorium dan ruangan kelas untuk mengetahui ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA, menyebarkan angket yang diisi oleh guru mata pelajaran dan siswa/i kelas VIII, dan melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber diperkuat dengan dokumentasi dan tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan hasil penelitian.

## Instrumen Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket, lembar wawancara dan dokumentasi. Berikut ini uraian instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan disertai dengan pencatatan khusus (Fathoni, 2011:20). Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati ketersediaan dan pemanfaatan media di sekolah yang dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan serta kondisi media di sekolah. Observasi menggunakan lembar pedoman yang disusun berdasarkan materi pelajaran kelas VIII pada semester 1 dan 2 dan penggunaannya saat belajar. Selanjutnya peneliti membandingkan antara media yang sudah tersedia di sekolah dengan media yang telah ditetapkan oleh Permendiknas. Data hasil observasi ditulis dengan berbagai jenis media, jumlah beserta kondisi dari media IPA.

Data observasi media dikumpulkan melalui lembar observasi dikelompokkan berdasarkan materi pelajaran kelas VIII pada buku paket IPA Kemendikbud Revisi 2017 dan diberikan skor pada setiap media pembelajaran yang tersedia di sekolah.

### 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199) dan termasuk alat komunikasi secara tidak langsung. Dalam angket terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dituntaskan atau dipecahkan, disusun, kemudian disebarikan untuk memperoleh informasi. Angket persepsi terhadap pemanfaatan terhadap media yang diisi oleh guru IPA terdiri atas 15 pernyataan kemudian angket yang diisi oleh siswa/i kelas VIII berisi 25 pernyataan mengenai persepsi terhadap pemanfaatan terhadap media pembelajaran IPA. Setelah selesai mengisi lembar angket tersebut maka diperoleh data tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA yang dijabarkan menggunakan kalimat deskriptif. Adapun pilihan jawaban pada angket guru dan angket siswa/i yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Kisi-kisi angket persepsi guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran IPA SMP Siswa Kelas VIII dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Kisi-kisi Angket Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media IPA

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1.	Pemanfaatan dan penggunaan media	- Relevansi penggunaan media IPA dengan tujuan pembelajaran	5, 6, 7, 8,
		- Relevansi penggunaan media dengan materi pelajaran IPA	9, 10, 11
		- Relevansi penggunaan media dengan karakteristik siswa	12
		- Efektifitas penggunaan media IPA	13, 14
		- Efisiensi waktu penggunaan media IPA	15

Sumber: Modifikasi Ismawati (2022)

Selanjutnya untuk kisi-kisi angket persepsi siswa/i terhadap pemanfaatan media pembelajaran IPA dapat dijelaskan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa/i terhadap Pemanfaatan Media IPA

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1.	Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran	- Penggunaan media dalam proses pembelajaran	5, 6, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17
		- Relevansi penggunaan media dengan materi pelajaran	9, 18,19,20, 21, 22, 23, 24, 25

Sumber: Modifikasi Ismawati (2022)

### 3. Lembar Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah berfokus pada permasalahan. Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi media dan hasil belajar. Wawancara dan observasi awal telah dilakukan pada kegiatan pra-survei. Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan mengacu kepada lembar pedoman wawancara. Cara pengambilan kesimpulan dari lembar wawancara adalah dengan memberikan 15 pertanyaan kepada narasumber (guru) dan jawaban dari setiap pertanyaan dicatat beserta alasannya kemudian ditarik kesimpulan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan dan dapat memperkuat perolehan data selama penelitian berlangsung. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dapat berupa foto, buku referensi, laporan kegiatan, dan data yang mendukung penelitian (Yusuf, 2015:391). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengambil foto kondisi media berupa alat peraga yang tersedia dan digunakan saat praktikum juga foto setiap kegiatan selama penelitian berlangsung.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan telaah seluruh data dimulai dari data hasil observasi, hasil angket dan wawancara. Data hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian diuraikan secara deskriptif dengan kalimat singkat, padat dan jelas. Untuk menghitung skor persentase observasi dilakukan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor indikator}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100 \%$$

Untuk penyajian data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa/i dan guru dianalisis secara deskriptif. Untuk hasil akhir dan pemberian skornya yaitu:

- 4 = Sangat Setuju,
- 3 = Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 1 = Sangat Tidak Setuju.

Selanjutnya, hasil angket tersebut juga direkapitulasi dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor indikator}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100 \%$$

Dalam penarikan kesimpulan dan penentuan kategori lembar observasi dan angket pemanfaatan media, peneliti membuat skala perbandingan seperti pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Kategori Penafsiran Observasi dan Angket**

Persentase (%)	Kategori	Keterangan
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Lengkap	Sangat Baik
$60\% < x \leq 80\%$	Lengkap	Baik
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Lengkap	Cukup Baik
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak Lengkap	Tidak Baik
$0\% < x \leq 20\%$	Sangat Tidak Lengkap	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi Riduwan (2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 3 Teluk Kuantan, maka didapatkan data secara menyeluruh dari hasil observasi, angket, dan wawancara. Selain itu ditambah dengan dokumentasi berupa foto keadaan dan kondisi media pembelajaran IPA yang tersedia. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan siswa/i kelas VIII. Pelaksanaan penelitian diawali dengan perumusan masalah yaitu melakukan pengkajian terhadap materi kompetensi dasar IPA kelas VIII Semester Ganjil dan Genap yang digunakan di SMPN 3 Teluk Kuantan. Kompetensi dasar yang digunakan terdiri dari KD 3.1 s.d 4.1 yang membahas tentang sistem gerak, KD 3.2 s.d 4.2 tentang pengaruh gaya terhadap gerak, KD 3.3 s.d 4.3 tentang konsep pesawat sederhana, KD 3.4 s.d 4.4 tentang struktur jaringan tumbuhan, KD 3.5 s.d 4.5 tentang sistem pencernaan, KD 3.6 s.d 4.6 tentang zat aditif, KD 3.7 s.d 4.7 tentang sistem peredaran darah, KD 3.8 s.d 4.8 tentang Tekanan Zat dan Penerapannya, KD 3.9 s.d 4.9 tentang sistem pernapasan, KD 3.10 s.d 4.10 tentang sistem ekskresi, KD 3.11 s.d 4.11 tentang getaran dan gelombang, dan diakhiri dengan KD 3.12 s.d 4.12 tentang cahaya dan optik. Selanjutnya dari Kompetensi Dasar tersebut dianalisis media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Kemudian dilakukan perbandingan antara ketersediaan media pembelajaran di sekolah dengan ketentuan media berdasarkan standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara survei langsung kondisi atau ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA di ruang kelas dan ruang laboratorium IPA SMPN 3 Teluk Kuantan. Selanjutnya, proses wawancara dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII dan dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada siswa/i kelas VIII dan guru mata pelajaran IPA.

Data primer diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan yang berkaitan dengan penelitian, dan data sekunder diperoleh dari hasil penyebaran angket dan wawancara. Sumber buku yang digunakan dalam memperoleh hasil penelitian mengacu pada Buku Ilmu Pengetahuan Alam diterbitkan oleh Buku Sekolah Elektronik (BSE), Kemendikbud Kurikulum 2013 Revisi 2017 kelas VIII Semester 1&2 dan berpedoman

ke Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 . Selain itu, hasil penelitian diperkuat dengan dokumentasi seperti foto keadaan media berupa alat peraga dalam proses pembelajaran dan jenis lainnya untuk mendukung data penelitian ini. Selanjutnya penelitian diakhiri dengan melakukan pengolahan dan analisis data secara deskriptif sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA siswa/i Kelas VIII di SMPN 3 Teluk Kuantan. Hasil persepsi guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran IPA yang telah diperoleh diuraikan pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5.** Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Relevansi penggunaan media IPA dengan tujuan pembelajaran	78%	Baik
2	Relevansi penggunaan media dengan materi pelajaran IPA	79%	Baik
3	Relevansi penggunaan media dengan karakteristik siswa	75%	Baik
4	Efektivitas penggunaan media IPA	81%	Sangat baik
5	Efisiensi waktu penggunaan media IPA	75%	Baik
Rata-rata		78%	Baik

Hasil angket persepsi guru terhadap pemanfaatan media dalam proses pembelajaran IPA dikategorikan baik yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 78%. Angka tersebut diperoleh dari beberapa indikator dimana efektivitas penggunaan media IPA memperoleh persentase tertinggi yaitu 81%. Sedangkan persentase terendah yaitu 75% pada indikator efisiensi waktu penggunaan media IPA. Relevansi penggunaan media dengan tujuan sebesar 78%, Relevansi penggunaan media dengan materi IPA sebesar 79% dan Relevansi penggunaan media dengan karakteristik siswa diperoleh persentase sebesar 75%. Selanjutnya hasil perolehan data angket persepsi siswa/i terhadap pemanfaatan media pembelajaran IPA dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6.** Persepsi siswa/i terhadap Pemanfaatan Media IPA

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Penggunaan media dalam proses pembelajaran	75%	Baik
2	Relevansi penggunaan media dengan materi pelajaran	71%	Baik
Rata-rata		73%	Baik

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil angket persepsi siswa/i terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran IPA dikategorikan baik dengan persentase sebesar 75%. Relevansi penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran IPA juga dikategorikan baik, dimana diperoleh persentase sebesar 71%. Angka tersebut menunjukkan bahwa media yang telah disediakan oleh sekolah dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatannya tersebut relevan dengan materi IPA yang diajarkan dan sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran oleh guru bertujuan agar indikator-indikator dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ketercapaian proses pembelajaran ini dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku peserta didik yang baik terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru juga

harus memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan dirinya secara penuh dalam hal pembentukan perilaku yang diharapkan. Oleh karena itu, sekolah/lembaga pendidikan perlu untuk memperhatikan ketersediaan, kelengkapan media dan perlu untuk mengawasi guru memanfaatkan media yang disediakan sekolah (Evryanti, dkk, 2019:2).

Hasil angket persepsi siswa/i terhadap pemanfaatan atau penggunaan media dalam proses pembelajaran IPA dikategorikan baik dengan persentase sebesar 75%. Relevansi penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran IPA juga dikategorikan baik, dimana diperoleh persentase sebesar 71%. Angka tersebut menunjukkan bahwa media yang sudah tersedia di sekolah dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran dan pemanfaatannya relevan dengan materi IPA yang diajarkan. Kemudian hasil angket persepsi guru terhadap pemanfaatan media IPA dikategorikan sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 81%. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 3 Teluk Kuantan menyampaikan bahwa beliau sering menggunakan media saat mengajar di kelas dan hal tersebut membantu sekali dalam menyampaikan materi pelajaran karena mampu menarik perhatian peserta didik dan akhirnya mereka antusias untuk memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas.

Pada proses pembelajaran IPA kelas VIII sangat penting untuk menggunakan media pembelajaran dikarenakan dalam mata pelajaran IPA hal yang paling diutamakan adalah pengalaman belajar. Peserta didik menyaksikan secara langsung dan bahkan mereka dapat memperagakan secara langsung hal-hal mengenai pelajaran yang dilaksanakan tersebut, sehingga peserta didik akan mendapatkan pengalaman bahkan penemuan baru tentang ilmu kealaman (Ayomi, 2013:7).

Penggunaan media dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, mengingat banyaknya konsep-konsep IPA yang masih bersifat abstrak. Terutama untuk siswa/i SMP, pembelajaran terkait dengan konsep IPA perlu didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan siswa mempelajari IPA itu sendiri. Keberhasilan siswa tidak hanya diukur dari hasil penilaian akhir saja, namun diperlukan juga prosesnya dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hasil angket persepsi pemanfaatan media pembelajaran yang diberikan kepada siswa/i menunjukkan bahwa pemanfaatan media yang paling rendah yaitu pada penggunaan mikroskop dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya inisiatif guru dalam menggunakan mikroskop dan guru memilih menggunakan media yang lebih mudah digunakan seperti media *power point (PPT)*.

Penggunaan media visual berupa *power point*, charta dan torso sangat disenangi oleh para siswa karena selain menjadi media pembelajaran, media visual tersebut juga menjadi media hiburan bagi para siswa yang membuat mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan media-media pembelajaran tersebut sehingga membantu mereka untuk tertarik dengan pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sulistyowati (2015:84) hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah pekerjaan guru menyampaikan materi, juga sebagai hiburan bagi para siswa sehingga mereka dapat menikmati proses belajar mengajar dengan kesan positif dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media IPA harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran karena dalam kurikulum 2013 yang diterapkan sangat menekankan hal tersebut. Efektivitas penggunaan media IPA dan efisiensi waktu penggunaan media juga perlu diperhatikan dikarenakan pada setiap pertemuan banyak materi yang padat dan kompleks dan harus disampaikan oleh guru. Apabila penggunaan media tidak mampu dipertimbangkan

dengan baik maka akan melewati alokasi waktu yang telah dibuat dan disepakati. Nantinya pada saat waktu ujian akhir semester tiba masih ada terdapat materi yang belum dipelajari.

Ismawati, dkk, (2022:28) menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan olehnya terbukti bahwa penyampaian materi pelajaran IPA di bidang Biologi dengan menggunakan bantuan media visual dapat menumbuhkan minat dan keinginan untuk belajar dan peserta didik tertarik untuk mempelajari IPA (Biologi). Dibandingkan dengan media audio-visual berupa video animasi yang hanya bisa dinikmati dan didengar oleh para siswa/i namun mereka tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan video tersebut.

Meskipun begitu, dengan tersedianya media audio-visual membuat para siswa/i tidak monoton dengan hanya mempelajari IPA melalui buku paket saja sehingga mereka dapat membayangkan langsung apa yang telah dijelaskan pada buku paket melalui media audio-visual ataupun video pembelajaran yang tersedia di sekolah dan mampu untuk meningkatkan tingkat pemahaman para siswa dalam mata pelajaran IPA. Benda nyata dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana secara maksimal. Akan tetapi, kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan atau mengaplikasikan media pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dari proses pembelajaran IPA tersebut (Ismawati, dkk, 2022:28)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di laboratorium didapatkan informasi bahwa penyimpanan media berupa alat peraga (mikroskop) dalam jangka waktu cukup lama dapat mengakibatkan perkaratan dan kotoran yang menempel sulit untuk dibersihkan. Akan tetapi, penggunaan media memberikan pengaruh yang sangat baik dikarenakan dengan adanya media maka mereka akan bersemangat dan fokus belajar untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka diperoleh juga informasi bahwa jumlah siswa/i kelas VIII sebanyak 102 yang terdiri dari 4 kelas yang memiliki nilai rata-rata sudah di atas KKM. Sebagai apresiasi terhadap hasil belajar yang tinggi biasanya guru memberikan hadiah hingga membuat peserta didik lain termotivasi, bersemangat dan gigih belajar agar mereka juga mendapatkan hadiah yang sama.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran IPA siswa kelas VIII di SMPN 3 Teluk Kuantan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas VIII berdasarkan hasil angket guru sebesar 78% kategori baik dan hasil angket siswa/i didapatkan rata-rata persentase sebesar 73% dikategorikan baik.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin memberikan rekomendasi agar media yang telah tersedia di sekolah dapat dioptimalkan penggunaannya dengan baik sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan

sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam mengenai ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA di kelas VIII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayomi Prasetyarini, Siska Desy Fatmaryanti & R.Wakhid Akhdinirwanto. 2013. "Pemanfaatan Alat Peraga IPA untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika pada Siswa SMP Negeri I Bulus Pesantren Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013". *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 2(1): 7-10.
- Evryanti Tree, Erda Muhartati & Bony Irawan. 2019. "Profil Media Pembelajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjungpinang Timur". *Jurnal Pedagogi Hayati* Vol 3, No. 1: 1-10.
- Fathoni Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ismawati, Arif Didik Kurniawan & Hanum Mukti Rahayu. 2022. "Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA (Biologi) Kelas VIII di SMP Negeri Kecamatan Capkala". *Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan*. Volume 11 No. 1: 27-32.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*: Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Dyah Ayu. 2015. "Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.